

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 orang perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu Gunungkidul maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Karakteristik demografi responden menunjukkan bahwa perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu Gunungkidul berjenis kelamin perempuan 81,8% dan laki-laki 18,2%, dari rentang umur 21–30 tahun 90,9%, umur 31-40 tahun 6,8% dan umur 41-50 tahun 2,3%, karakteristik lama kerja 1–10 tahun 97,7%, 11-20 tahun tidak ada, 21-30 tahun 2,3%, serta karakteristik dari jenjang pendidikan D3 Keperawatan 86,4% dan S1-Ners 13,6%.
- 5.1.2 Tingkat beban kerja perawat berada dalam kategori berat 86,4%, kategori sedang 13,6% serta tidak ada perawat yang berada dalam kategori beban kerja ringan.
- 5.1.3 Tingkat kecemasan perawat pada kategori ringan 2,3%, kategori sedang 36,4%, kategori berat 61,4% dan tidak ada perawat dalam kategori panik.
- 5.1.4 Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan nilai *p-value* 0,001 dan koefisien korelasi 0,479. Korelasi ini bersifat positif dan berada dalam kategori lemah, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang mungkin mereka alami.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran yang dapat diberikan diantaranya :

- 5.2.1 Bagi Perawat
 - 5.2.1.1 Perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu juga perlu meningkatkan kompetensi diri melalui pendidikan berkelanjutan agar lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan yang lebih kompleks
 - 5.2.1.2 Perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu diharapkan tetap aktif mengikuti pelatihan internal yang selama ini telah rutin diselenggarakan, serta terus

berupaya memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan yang diperoleh untuk menunjang kualitas pelayanan.

5.2.2 Bagi Manajemen Rumah Sakit Panti Rahayu

5.2.2.1 Menyediakan fasilitas pendukung seperti layanan konseling, pelatihan manajemen stres, dan kegiatan tim *building* guna menjaga kesejahteraan psikologis tenaga keperawatan

5.2.2.2 Meningkatkan kualitas dan jumlah teknologi seperti laptop, tablet atau workstation *mobile* untuk mendukung perawat dalam mengakses dan menginput data pada sistem Elektronik Rekam Medis (ERM) secara lebih efisien.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.2.3.1 Melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil lebih general dan menggunakan metode triangulasi

5.2.3.2 Pertimbangkan desain penelitian longitudinal untuk melihat perubahan beban kerja dan kecemasan dalam jangka waktu yang lebih panjang

5.2.3.3 Menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, shift kerja, konflik interpersonal, atau faktor kepribadian untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penyebab kecemasan pada perawat.